



Studi Literatur Review: Penerapan Sentra Persiapan sebagai Upaya Meningkatkan Minat Literasi Baca Tulis pada Anak Usia Dini

Ani Naskiki Mulya Dewi¹, Yuli Kurniawati Sugiyo Pranoto²
^{1,2}Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Semarang,
Kota Semarang
Email Korespondensi: aninaskikimd@students.unnes.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini berkaitan dengan upaya peningkatan minat literasi baca tulis anak usia dini. Tujuan penelitian yaitu menganalisis penerapan sentra persiapan sebagai upaya untuk meningkatkan minat baca tulis pada anak usia dini. Penelitian menggunakan pendekatan *literature review* dengan bantuan *framework* PICO, kemudian tahap selanjutnya peneliti menggunakan diagram prisma untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan terbuka melalui proses identifikasi penyusunan protokol penelitian. Identifikasi tersebut meliputi kriteria inklusi dan eksklusi dengan memperoleh hasil sepuluh artikel yang telah dianalisis kelayakannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang meningkatkan minat membaca dan menulis pada anak usia dini. Metode ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik dan interaktif, menggunakan bahan ajar yang tepat, dan melibatkan pendekatan bermain dan aktif. Kolaborasi antara guru dan orang tua meningkatkan sinergi positif. Kegiatan yang bervariasi membantu meningkatkan minat anak. Strategi pengenalan huruf dan angka menggunakan media lagu dan kartu acak membantu anak memahami dasar-dasar membaca dan menulis.

Kata Kunci: Sentra Persiapan, Minat, Literasi Baca Tulis

Literature Review Study: The Implementation of Preparation Centers as an Effort to Increase Early Literacy Interest in Reading and Writing for Young Children

ABSTRACT

This research is related to efforts to increase the interest in early literacy among preschool children. The aim of the research is to analyze the application of the Sentra Persiapan method as an effort to increase the interest in reading and writing among preschool children. The research uses a literature review approach with the aid of the PICO framework, followed by the use of a prism diagram to obtain a clear and open picture through the process of identifying the composition of the research protocol. The identification includes inclusion and exclusion criteria, resulting in the acquisition of ten articles that have been analyzed for their suitability. The research findings show that the learning method that increases the interest in reading and writing among preschool children. This method creates a captivating and interactive learning environment, uses appropriate teaching materials, and involves active and playful approaches. Collaboration between teachers and parents enhances positive synergy. Various activities help to increase the interest of the children. The strategy for introducing letters and numbers uses media such as songs and random cards to help children understand the basics of reading and writing.

Keywords: Preparation Centre, Interest, Early Literacy



Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

© Tahun Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini memegang peran krusial dalam membentuk pondasi perkembangan intelektual dan sosial anak-anak (Cahyani Kusuma et al., 2023). Masa anak usia dini yaitu dari usia 0 sampai 6 tahun, merupakan periode emas bagi perkembangan otak dan kemampuan belajar anak (Sukmana & Mulyanti, 2023). Pada masa ini otak anak berkembang dengan pesat dan sangat sensitif terhadap berbagai rangsangan. Kurikulum PAUD yang dirancang dengan baik mengintegrasikan berbagai aspek perkembangan anak, seperti kognitif, bahasa, sosial, emosional, fisik, dan kreatif. Pendidik PAUD yang berkualitas membangun hubungan yang positif dengan anak dan menciptakan lingkungan yang aman dan suportif (Putra, 2023). Interaksi dengan teman sebaya juga membantu anak mengembangkan keterampilan sosial dan emosional. Melalui pendidikan berkualitas bagi anak usia dini dapat membantu anak membangun pondasi yang kuat untuk sukses di masa depan sehingga penting untuk memberikan stimulasi yang tepat dan berkualitas kepada anak di masa anak usia dini.

Pengembangan minat baca tulis pada anak usia dini memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan anak usia dini (Jamaliyah et al., 2023). Kemampuan membaca dan menulis adalah dasar bagi pembelajaran lanjutan di masa depan. Kemampuan membaca adalah pintu masuk utama untuk memperoleh pengetahuan dari berbagai bidang, sedangkan kemampuan menulis memungkinkan anak untuk mengekspresikan ide dan pemikiran mereka dengan jelas. Membaca dan menulis membantu anak-anak mengembangkan keterampilan komunikasi yang efektif (Yulia et al., 2021). Kemampuan membaca memungkinkan mereka untuk memahami pesan yang disampaikan oleh orang lain, sementara kemampuan menulis memungkinkan mereka untuk menyampaikan ide dan pikiran mereka secara tertulis.

Melalui membaca anak-anak diajak untuk berpikir secara kritis tentang informasi yang mereka terima (Marischa Nadia & Christye Dato Pango, 2021). Mereka belajar untuk mengevaluasi, menganalisis, dan memahami berbagai sudut pandang. Menulis juga membantu mereka mengembangkan kemampuan berpikir kritis karena mereka harus menyusun ide-ide mereka dengan logis dan koheren. Membaca buku bersama-sama atau berbagi cerita yang ditulis dapat menjadi pengalaman sosial yang memperkuat hubungan antara anak-anak dan orang dewasa di sekitar mereka. Ini juga dapat membantu mereka membangun hubungan dengan teman-teman sebaya mereka saat mereka berbagi cerita dan pengalaman. Kemampuan membaca dan menulis juga membantu meningkatkan kemandirian anak-anak (Hidayati, 2023). Mereka dapat memperoleh pengetahuan dan informasi secara mandiri melalui membaca, serta menyampaikan ide dan pikiran mereka dengan menulis.

Berbagai penelitian telah menyoroti bahwa minat baca tulis yang baik pada anak usia dini terkait erat dengan pencapaian akademik yang lebih tinggi di masa depan. Oleh karena itu, penting bagi pendidik dan orang tua untuk menciptakan lingkungan yang merangsang dan mendukung perkembangan minat baca tulis sejak dini.

Sentra persiapan mencakup serangkaian strategi dan kegiatan yang dirancang khusus untuk menggugah minat baca tulis pada anak usia dini (Kinanti & Zulkarnaen, 2024). Penerapan sentra persiapan menawarkan pendekatan holistik yang tidak hanya fokus pada

pengembangan keterampilan membaca dan menulis, tetapi juga memperhatikan aspek-aspek lain dari perkembangan anak, seperti kreativitas, keterampilan sosial, dan pemahaman dunia. Sentra persiapan menciptakan lingkungan pembelajaran yang kaya akan bahan-bahan bacaan dan materi tulisan yang menarik dan relevan bagi anak-anak (Indah Puspita Sari & Priyanti, 2022). Lingkungan ini dirancang untuk membangkitkan minat dan keinginan anak-anak untuk membaca dan menulis.

Sentra persiapan menyediakan berbagai macam bahan bacaan seperti buku cerita, majalah, kartu kata, dan materi tulisan lainnya yang sesuai dengan minat dan tingkat perkembangan anak-anak (Mukhtar Rosyid et al., 2024). Bahan-bahan ini dipilih dengan cermat untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran anak-anak secara holistik. Pada sentra persiapan mengintegrasikan berbagai kegiatan menarik dan bermakna ke dalam pembelajaran membaca dan menulis. Kegiatan-kegiatan ini dirancang untuk memperkenalkan anak-anak pada berbagai jenis teks dan membantu mereka mengembangkan keterampilan membaca dan menulis dengan cara yang menyenangkan dan berarti. Pendekatan bermain dan aktif dalam pembelajaran membaca dan menulis digunakan dalam sentra persiapan (Ulfa, 2022a). Anak-anak diajak untuk belajar melalui bermain, bereksperimen, dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar mereka. Pendekatan ini membantu anak-anak untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran dan meningkatkan motivasi mereka untuk belajar. Sentra persiapan berfokus pada kesempatan anak untuk mengurutkan, mengklasifikasikan, membuat pola-pola dan mengorganisasikan alat-alat dan bahan kerja, termasuk persiapan membaca, menulis dan berhitung. Terdapat nilai pendidikan karakter yang ditanamkan adalah Jujur, Gemar Membaca, Semangat Kebangsaan, Cinta Tanah Air (Iswantiningtyas & Wulansari, 2019).

Sentra persiapan melibatkan peran aktif dari guru dan orang tua dalam mendukung dan membimbing anak-anak dalam pengembangan kemampuan membaca dan menulis mereka. Guru dan orang tua bekerja sama untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung di rumah dan di sekolah (Nisa' et al., 2020). Sentra persiapan secara terus-menerus mengevaluasi kemajuan anak-anak dalam kemampuan membaca dan menulis, serta menyesuaikan program pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan minat mereka. Pendekatan ini juga memastikan bahwa setiap anak mendapatkan dukungan yang sesuai untuk mencapai potensinya dalam membaca dan menulis.

Berdasarkan pengalaman peneliti mengajar di Sentra Persiapan, peneliti menemukan secara faktual bahwa sentra persiapan menjadi pendekatan yang dapat mendukung anak-anak untuk menumbuhkan minat baca tulis. Terdapat perjalanan "*Learning Stories*" ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Mulai dari anak-anak mengenal huruf diawali huruf penyusun namanya, menuliskan namanya, membaca namanya hingga kata lain yang ada di sekitar mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan sentra persiapan sebagai upaya untuk meningkatkan minat baca tulis pada anak usia dini. Dengan menggali lebih dalam tentang bagaimana sentra persiapan dapat mempengaruhi minat baca tulis anak, diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi para pendidik, orang tua, dan praktisi pendidikan anak usia dini dalam upaya mereka untuk menciptakan lingkungan yang merangsang dan mendukung perkembangan anak.

Peneliti akan menganalisis konsep sentra persiapan, strategi-strategi yang digunakan dalam penerapannya, dan dampaknya terhadap minat baca tulis anak usia dini. Melalui pendekatan ini diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman tentang bagaimana menciptakan pengalaman pembelajaran yang bermakna dan membangun pondasi yang kokoh bagi masa depan pendidikan anak usia dini.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis penerapan sentra persiapan sebagai upaya untuk meningkatkan minat baca tulis pada anak usia dini.

METODE

Penelitian ini menggunakan studi literatur atau kepastakaan (library research). Jenis penelitian kepastakaan (library research) yaitu mengumpulkan data atau karya tulis ilmiah yang berkaitan dengan objek penelitian atau pengumpulan data yang bersifat kepastakaan atau kajian yang dilaksanakan untuk memecahkan suatu masalah yang bertumpu pada kajian kritis dan mendalam terhadap bahan pustaka yang relevan (Pra Novia & Mahyuddin, 2020). Studi literatur merupakan langkah penting setelah seorang peneliti menetapkan topik penelitian, langkah selanjutnya adalah melakukan kajian yang berkaitan dengan teori topik penelitian (Sutri & Zulminiati, 2020). Penelitian ini melibatkan pemanfaatan jurnal-jurnal dan literatur lainnya yang relevan serta berkaitan erat dengan penerapan sentra persiapan sebagai upaya meningkatkan minat baca tulis pada anak usia dini.

Peneliti mengumpulkan data sekunder dengan mengumpulkan sumber referensi secara online dari website Google Scholar, sebagai pencarian secara menyeluruh dengan mengidentifikasi kata kunci sesuai dengan topik penelitian. Adapun kata kunci yang digunakan oleh peneliti meliputi, sentra persiapan, minat, baca, tulis dengan bantuan *framework* PICO .

Tabel 1.1 *Framework* PIO

<i>Population/ Problem</i>	<i>Intervention</i>	<i>Outcome</i>
Minat anak usia dini	Penerapan sentra persiapan	Peningkatan minat dalam literasi baca tulis pada anak usia dini.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut, 1) Artikel diterbitkan antara tahun 2021 hingga 2024, 2) Artikel dapat diakses dengan mudah secara gratis, 3) Artikel menggunakan penelitian kualitatif dan kuantitatif dengan mempertimbangkan variabel yang diteliti. Sedangkan kriteria eksklusi dalam penelitian ini meliputi, 1) Artikel yang diterbitkan di bawah tahun 2021, 2) Artikel penelitian diluar kriteria inklusi.

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan terbuka melalui proses identifikasi penyusunan protokol penelitian, tahap selanjutnya dalam pemilihan artikel menggunakan bantuan diagram prisma dibawah ini:

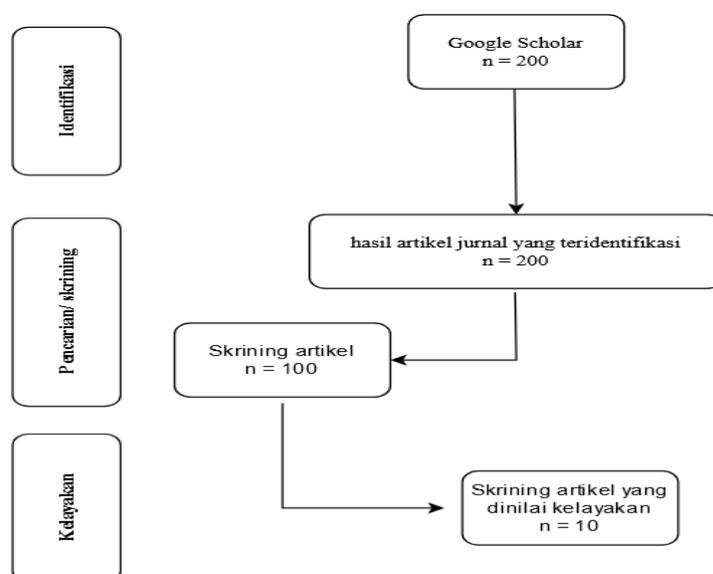


Diagram Prisma

Terdapat 10 jurnal yang dianalisis oleh peneliti, meliputi jurnal dari kurang lebih 10 tahun terakhir. Meliputi analisis penerapan sentra persiapan dalam kegiatan pembelajaran serta dampaknya terhadap minat baca tulis anak usia dini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jurnal yang digunakan dalam proses literature review pada penelitian ini adalah sebanyak sepuluh jurnal. Terdapat fakta adanya pengaruh penerapan sentra persiapan terhadap minat baca tulis anak usia dini. Hasil review dituliskan dalam bentuk tabel yang mencakup judul jurnal, tujuan, metode, hasil penelitian dan kebaruan atau perbedaan penelitian.

Tabel 1.2 hasil artikel yang dinilai kelayakannya

No	Penulis dan judul	Tujuan	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Kebaruan atau Perbedaan Penelitian
1	Kinanti, N. A., & Zulkarnaen, Z. (2024). Optimalisasi Pembelajaran Baca Tulis Melalui Sentra Persiapan pada Anak Usia 4-5 Tahun. <i>Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini</i> , 5(1), 74-86.	Untuk mengetahui optimalisasi pembelajaran baca tulis melalui Sentra Persiapan	Pendekatan kualitatif dengan fokus pada wawancara sebagai alat pengumpulan data.	Sentra Persiapan adalah metode pembelajaran yang berpusat pada pembangunan dasar-kemampuan membaca dan menulis. Sentra persiapan membantu mencapai tujuan tersebut dengan menciptakan lingkungan yang mendorong anak-anak, dan menerima beragam gaya belajar anak.	Penelitian ini secara khusus memfokuskan pada model pembelajaran Sentra Persiapan, yang dirancang untuk mempersiapkan anak-anak menghadapi keterampilan membaca dan menulis lebih lanjut. Hal ini membedakan penelitian ini dengan penelitian lain yang lebih umum berfokus pada pembelajaran baca tulis secara umum.
2	Dewi, R., & Wahyono, I. (2020). Implementasi Metode Sentra Persiapan dalam Mengembangkan Kecerdasan Verbal Linguistik Anak Usia Dini. <i>Jurnal Tarbiyatuna: Kajian Pendidikan Islam</i> , 4(1), 095-110.	Untuk mengetahui penerapan Metode Sentra Persiapan digunakan untuk Meningkatkan Kecerdasan Verbal Linguistik Anak Usia Dini.	Kualitatif deskriptif, Penentuan subjek penelitian dilakukan secara purposive dan analisis data melalui tiga tahapan yaitu reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan verifikasi atau penarikan kesimpulan (conclusion drawing/verification).	Di RA Al-Falah, sentra persiapan mengembangkan kecerdasan verbal linguistik yang terdiri dari tiga tahap. Tahap pertama adalah perencanaan, di mana pendidik membuat rencana pembelajaran seperti Promes, RPPM, dan RPPH yang telah disetujui bersama dan mencakup elemen pembelajaran. Tahap kedua adalah pelaksanaan, di mana empat pijakan digunakan: pijakan sebelum permainan, pijakan saat permainan, dan pijakan sesudah permainan. Tahap terakhir adalah persiapan.	Terdapat perbedaan antara penelitian ini dan yang terdahulu. Penelitian ini menyajikan data yang lebih faktual.

No	Penulis dan judul	Tujuan	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Kebaruan atau Perbedaan Penelitian
3	Maryati, M., Yulianingsih, Y., & Nurdiansah, N. (2022). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Sentra Persiapan Terhadap Perkembangan Berpikir Simbolik. <i>Ar-Raihanah: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini</i> , 2(2), 35-46.	Untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran sentra persiapan dengan perkembangan berpikir simbolik anak.	Kuantitatif model Quasi Experimental Design dengan teknik pengumpulan data yang lebih variatif, termasuk observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta menggunakan analisis data parsial dan uji hipotesis untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.	Perencanaan pembelajaran yang cermat, tepat, dan menyenangkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir simbolik anak dalam membaca, menulis, dan berhitung. Dalam proses belajar, anak-anak harus diberikan kebebasan untuk mencari, memilih, dan menggunakan media yang ada di sekitar mereka. Dengan menggunakan ide kelas <i>mobile</i> , model pembelajaran sentra persiapan dapat membantu anak menjadi lebih aktif dan bergerak dan meningkatkan sikap dan perilaku mereka. Model pembelajaran sentra persiapan tampak lebih menarik dan menghasilkan lebih banyak nilai daripada model pembelajaran kelompok. Meskipun sentra persiapan dianggap sebagai tempat kerja, anak-anak memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang telah direncanakan dengan waktu dan tempat yang sudah ditentukan.	Penelitian ini menggunakan model pembelajaran sentra persiapan yang lebih berfokus pada peningkatan kemampuan berpikir simbolik anak melalui bermain dan interaksi aktif. Ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menggunakan model pembelajaran kelompok tradisional. Penelitian ini juga menemukan hasil yang lebih signifikan dalam meningkatkan kemampuan berpikir simbolik anak, dengan nilai rata-rata meningkat dari 57,70 menjadi 80,8.
4	Chairani, R., & Handayani, P. H. (2024). Analysis of Writing Skill Stages of 5-6 Years Old Children in Learning with the BCCT (Beyond Center and Circle Time) Model.	Untuk mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis anak melalui model BCCT.	Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.	Hasil studi menunjukkan bahwa anak-anak memiliki tahapan keterampilan menulis dengan model BCCT (Beyond Center and Circle Time) pada tahap mencoret, pengulangan linear, menulis secara acak, dan menulis nama.	Penelitian ini berfokus pada keterampilan menulis anak usia 5-6 tahun.

No	Penulis dan judul	Tujuan	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Kebaruan atau Perbedaan Penelitian
	<i>Indonesian Journal of Advanced Research, 3(5), 641-652.</i>				
5	Werdiningsih, W. (2022). Implementasi Model Pembelajaran PAUD Berbasis Sentra dan Waktu Lingkaran dalam Meningkatkan Berbagai Aspek Perkembangan Anak. <i>Southeast Asian Journal of Islamic Education Management, 3(2), 203-218.</i>	Untuk menggali secara lebih mendalam implementasi model pembelajaran PAUD berbasis sentra dan waktu lingkaran.	Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Data diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi serta didukung berbagai referensi terkait model pembelajaran sentra.	Model pembelajaran sentra adalah salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan di lembaga PAUD karena memberikan pengalaman yang beragam pada pembelajaran. Di kelas sentra, anak-anak dapat belajar banyak hal setiap hari. Perencanaan sarana dan prasarana yang diperlukan, pembiayaan, dan tenaga pengajar diperlukan untuk menerapkan model ini. Dalam pembelajaran sentra, ada empat pijakan: pijakan lingkungan, pijakan sebelum main, pijakan selama main, dan pijakan setelah main. Setiap pijakan memiliki tugas khusus yang harus dilakukan di setiap sentra. Pertama, kelas persiapan; kedua, kelas alam; ketiga, kelas peran makro dan mikro; dan keempat, kelas seni.	Penelitian ini berfokus pada peningkatan berbagai aspek perkembangan anak melalui pembelajaran sentra.
5	Rahmawati, H., & Rohita, R. Strategi Pembelajaran Mengenalkan Keaksaraan Anak Kelompok B Dalam Model Pembelajaran Sentra Persiapan Di Tk Islam Al Fajar.	Untuk mengetahui strategi pembelajaran keaksaraan pada anak melalui sentra persiapan	Pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.	Penggunaan teknik dan media yang tepat, beragam, dan menarik di sentra persiapan dapat menghilangkan rasa bosan anak dan mendorong mereka untuk menyelesaikan kegiatan yang diberikan oleh guru. Analisa kendala dalam proses pembelajaran tersebut yaitu mengenalkan	Penelitian ini menyajikan data kurangnya kemampuan keaksaraan anak serta usulan strategi yang dapat digunakan.

No	Penulis dan judul	Tujuan	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Kebaruan atau Perbedaan Penelitian
				keaksaraan di sentra persiapan adalah ketidakmampuan anak-anak untuk membaca kalimat sederhana. sehingga Ustadzah menyediakan acara tambahan untuk meningkatkan keaksaraan anak.	
7	Hasibuan, F. H., & Sari, D. P. (2022). Model Pembelajaran Beyond Center Circle Time (BCCT) untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak. <i>Hadlonah: Jurnal Pendidikan dan Pengasuhan Anak</i> , 3(2), 159-166.	Untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak dengan model pembelajaran beyond center circle time (BCCT)	Kualitatif deskriptif	Model pembelajaran BCCT adalah untuk mewujudkan dunia nyata di kelas dan mendorong anak-anak untuk mengaitkan pengetahuan dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Darmuin, Sujiono mengatakan bahwa dalam model pembelajaran ini, pendidik bertindak sebagai fasilitator, motivator, dan evaluator. Semua model pembelajaran PAUD hampir identik. Dimulai dengan kegiatan pembuka selama tiga puluh menit. Diharapkan bahwa kegiatan ini dapat melatih anak untuk membaca doa sebelum melakukan apapun. Jug diharapkan dapat meningkatkan suasana hati anak yang tidak baik. Mengingat bahwa anak usia dini cepat bosan, guru harus membuat RPPH dengan cara yang paling kreatif.	Penelitian ini juga menyajikan kelebihan dan kekurangan model pembelajaran BCCT.
8	Arifin, E., & Rahayu, A. A. (2023). Penerapan Model Pembelajaran	Untuk mendapatkan gambaran dan informasi mengenai	Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan kemampuan membaca permulaan dengan model BCCT	Artikel ini berfokus pada pengembangan membaca permulaan anak usia 4-6 tahun melalui sentra.

No	Penulis dan judul	Tujuan	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Kebaruan atau Perbedaan Penelitian
	Beyond Center And Circle Time Dalam Pengembangan Kemampuan Membaca Permulaan Di Tk Islam Arrayaahiin Cikarang Barat. <i>El Banar: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran</i> , 6(1), 19-26.	bagaimana penerapan model pembelajaran beyond center and circle time dalam pengembangan kemampuan membaca permulaan anak usia 4-6 tahun.	kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.	dilakukan di semua sentra dengan mekanisme empat pijakan melalui dua tahapan: tahapan pra membaca dan tahapan membaca secara teknis. Anak-anak merespon kegiatan pembelajaran dengan baik dan antusias karena dilakukan melalui bermain dengan berbagai alat main. Dengan demikian, peneliti mencapai kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran BCCT sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca awal anak-anak berusia empat hingga enam tahun.	
9	Dini, J. P. A. U. (2022). Strategi Pengembangan Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun. <i>Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini</i> , 6(4), 3701-3713.	Untuk mengetahui strategi guru dalam mengenalkan konsep membaca pada anak kelompok B usia 5-6 tahun, dan mengetahui hal-hal yang menghambat pelaksanaan strategi tersebut.	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menggunakan berbagai pendekatan untuk mengajarkan konsep dasar membaca, seperti pojok baca, kartu bergambar, bermain peran, permainan keaksaraan, permainan tebak kata, cerita, menciptakan lingkungan bahasa yang kaya, dan membacakan buku untuk anak-anak oleh orang tua. Program ini menghadapi beberapa tantangan, seperti membuat sarana pembelajaran membutuhkan waktu yang lama, kondisi emosional anak berbeda-beda saat di sekolah, dan partisipasi orang tua berbeda-beda.	Artikel ini memaparkan strategi pengembangan kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun dengan sasaran melibatkan partisipasi orangtua.
10	Fitri, A. N., Steffani, C., & Afifah, S. (2022).	Untuk mengetahui pentingnya model	jenis penelitian kualitatif	Model pembelajaran BCCT/Sentra dapat mengarahkan anak untuk membangun	Artikel ini memaparkan sejarah, kekurangan dan kelebihan, ciri utama, prinsip-prinsip, serta

No	Penulis dan judul	Tujuan	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Kebaruan atau Perbedaan Penelitian
	Mengenal Model PAUD Beyond Centre And Circle Time (BCCT) Untuk Pembelajaran Anak Usia Dini. <i>Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)</i> , 4(2), 72-78.	pembelajaran sentra dalam pelaksanaan pendidikan anak usia dini	dengan merujuk pada penganalisisan deskriptif dari berbagai sumber yang relevan. Jenis studi yang digunakan yaitu studi kepustakaan dengan mengumpulkan informasi dari buku, jurnal, pembahasan artikel dan lainnya.	pengetahuan mereka melalui berbagai pengalaman bermain dan lingkungan. Selain itu, pelaksanaan model ini tidak tergantung pada seberapa mahal alat dan bahan permainan, tetapi pada seberapa kreatif dan inovatif guru merancang kegiatan belajar dan mengajar.	tujuan dari model pembelajaran BCCT atau sentra.

Berdasarkan delapan jurnal penelitian yang telah dianalisa penulis, ditemukan bahwa sentra persiapan adalah metode pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan minat membaca dan menulis pada anak usia dini. Metode ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik dan interaktif, yang meningkatkan minat anak untuk belajar. Pemilihan bahan ajar yang tepat, seperti buku dengan gambar, membantu meningkatkan pemahaman materi dan minat anak. Pendekatan bermain dan aktif dalam pembelajaran membuat pengalaman belajar efektif dan menyenangkan bagi anak.

Kolaborasi kuat antara guru dan orang tua dalam mendukung pembelajaran meningkatkan sinergi positif di sekolah dan di rumah. Kegiatan yang bervariasi, seperti menyimak, berkomunikasi, dan berhitung, membantu meningkatkan minat anak untuk belajar. Strategi pengenalan huruf dan angka menggunakan media lagu dan kartu acak membantu anak memahami dasar-dasar membaca dan menulis. Seluruh aktivitas pembelajaran dilakukan dengan bantuan alat dan media yang meningkatkan minat dan kreativitas siswa. Dengan menggunakan strategi-strategi ini, Sentra Persiapan dapat meningkatkan minat membaca dan menulis anak usia dini, membantu mereka mengembangkan kemampuan dasar yang diperlukan untuk masa depannya.

Sentra Persiapan

Sentra persiapan juga dikenal sebagai sentra keaksaraan (literasi) atau sentra calistung (baca, tulis, hitung). Istilah persiapan digunakan karena anak diharapkan memiliki kesiapan sekolah (school readiness) sebelum memasuki dunia sekolah, terutama yang berkaitan dengan kemampuan mereka untuk belajar (Dewi et al., 2020). Sentra Persiapan menggunakan model pembelajaran yang berpusat pada anak, yang memungkinkan anak untuk belajar secara mandiri dan aktif. Diharapkan model ini akan membantu anak-anak memaksimalkan potensi mereka (Laily Hidayati, 2018).

Sentra persiapan memiliki dua aturan yang berbeda, ada aturan main dan lima prosedur kerja. Sehingga memiliki aturan yang sedikit berbeda dari sentra-sentra lainnya. Ada lima langkah dalam proses kerja. Pertama, mereka memilih satu pekerjaan (sesuai yang mereka sukai); kedua, mereka harus menyelesaikannya jika mereka tidak melakukannya, dan ketiga, mereka menunjukkan hasil kerja. Dalam langkah ini, anak-anak diberikan atau ditunjukkan

kepada guru untuk melihat pekerjaan mereka, dan guru kemudian bertanya dan memberikan saran terkait pekerjaan tersebut. Kemudian hasilnya didokumentasikan dengan baik. Keempat, setelah anak beres-beres, mereka harus merapikan kembali mainannya seperti saat awal, sehingga mereka dapat bermain dengan teman-teman mereka. Kelima, mereka harus memilih pekerjaan lain dan mengikuti prosedur kerja kembali (Ulfa, 2022b).

Tujuan Sentra Persiapan

Tujuan dari sentra persiapan adalah untuk mengembangkan kemampuan literasi anak-anak pada usia dini, yang mencakup keterampilan seperti pengetahuan alfabet, kesadaran fonemik, dan kesadaran bentuk tulisan. Kemampuan ini merupakan dasar penting untuk perkembangan literasi lebih lanjut. Selain itu, sentra persiapan juga bertujuan menumbuhkan minat anak dalam membaca dan menulis. Hal ini dapat dicapai dengan menyediakan berbagai jenis buku dan bahan tulis untuk anak serta menciptakan lingkungan yang mendukung dan mendorong pembelajaran literasi. Dengan demikian, anak-anak akan lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar membaca dan menulis. Di samping itu, sentra persiapan mempersiapkan anak untuk memasuki sekolah resmi dengan memberikan keterampilan dan pengetahuan yang dapat membantu mereka berhasil di taman kanak-kanak dan jenjang pendidikan selanjutnya. Persiapan ini meliputi keterampilan sosial, emosional, dan akademik yang esensial untuk keberhasilan mereka di sekolah.

Selain itu, sentra persiapan memiliki tujuan khusus yang mencakup peningkatan perkembangan kognitif anak, yang meliputi kreativitas, pemecahan masalah, dan berpikir kritis. Tujuan lainnya adalah meningkatkan keterampilan motorik halus anak, seperti kemampuan menulis, menggambar, dan memotong. Sentra persiapan juga memelihara perkembangan sosial dan emosional anak, yang mencakup kemampuan untuk berkolaborasi, berkomunikasi, dan mengendalikan diri sendiri (Kemdikbud Ristek, 2021).

Komponen Sentra Persiapan

Komponen yang ada di Sentra Persiapan meliputi beberapa area dan fasilitas penting yang mendukung perkembangan anak. Pertama, ada area bermain yang dilengkapi dengan berbagai macam permainan dan mainan edukatif yang terkait dengan pra-membaca dan pra-menulis, seperti puzzle, balok, kartu huruf, dan buku cerita. Area ini dirancang untuk merangsang minat anak dalam belajar melalui bermain. Kedua, terdapat pojok baca yang menyediakan berbagai macam buku cerita yang menarik dan edukatif untuk anak-anak. Pojok baca ini bertujuan menumbuhkan minat baca dan memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk menikmati berbagai cerita yang bermanfaat. Ketiga, Sentra Persiapan juga dilengkapi dengan berbagai media pembelajaran, seperti poster, gambar, dan kartu huruf. Media ini digunakan untuk memperkuat pembelajaran dan membantu anak-anak mengenal huruf, kata, dan konsep dasar literasi lainnya. Terakhir, guru pendamping berperan penting dalam Sentra Persiapan. Mereka membantu dan membimbing anak-anak dalam bermain dan belajar, memberikan arahan, serta menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan kognitif, motorik, sosial, dan emosional anak.

Minat Baca Tulis Pada Sentra Persiapan

Pada sentra persiapan, membaca dan menulis dengan model permainan sambil belajar adalah pendekatan pembelajaran yang paling umum digunakan. Sentra ini berfokus pada penggunaan alat permainan edukatif (APE), di mana pembentukan huruf seringkali melibatkan bagian kosong, seperti kancing, manik-manik, tutup botol, atau benda-benda lain yang tidak terbuat dari bahan alam. Pendekatan pembelajaran ini dilakukan secara bertahap, dimulai dengan anak-anak memahami gambar dan kemudian meniru bentuk huruf dengan menggunakan bagian kosong (Kinanti & Zulkarnaen, 2024).

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Optimalisasi Pembelajaran Baca Tulis melalui Sentra Persiapan pada Anak Usia 4-5 Tahun” yang dilakukan pada salah satu sekolah yaitu TK Islam Makarima Kartasura, bahwa sentra persiapan menjadi pembelajaran yang efektif dalam membantu anak-anak mengembangkan kemampuan membaca dan menulis. Salah satu temuan yang berharga pada penelitian ini adalah dengan berfokus pada literasi, kognitif, dan numerasi, model pembelajaran sentra TK ini membantu perkembangan anak-anak. Ini karena memberi mereka kesempatan untuk mengeksplorasi, berinisiatif, dan menjadi mandiri. Sentra persiapan tidak hanya menangani pembelajaran membaca dan menulis; mereka juga berhasil mempersiapkan anak-anak untuk jenjang pendidikan berikutnya dengan kegiatan yang rumit, termasuk program transisi menuju sekolah dasar.

Strategi Meningkatkan Minat Baca Tulis Melalui Sentra Persiapan

Berikut beberapa strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat baca tulis anak melalui sentra persiapan: Membuat sentra persiapan yang menarik dan nyaman: Sentra persiapan harus dirancang dengan menarik dan nyaman agar anak-anak merasa senang untuk bermain dan belajar di sana. Memilih alat permainan edukatif yang tepat: Alat permainan edukatif yang dipilih harus sesuai dengan usia dan tingkat perkembangan anak. Menyediakan berbagai buku cerita menarik: Sentra persiapan harus menyediakan berbagai buku cerita menarik dan edukatif untuk anak-anak. Melakukan kegiatan membaca dan menulis yang menyenangkan: Guru dapat melakukan berbagai kegiatan membaca dan menulis yang menyenangkan di sentra persiapan, seperti bercerita, menyanyi, dan bermain peran. Memberikan pujian dan penghargaan kepada anak: Memberikan pujian dan penghargaan kepada anak atas usahanya dalam belajar membaca dan menulis dapat meningkatkan motivasi anak.

Dengan menggunakan sentra persiapan, pendekatan yang berbeda dapat digunakan untuk membuat aktivitas membaca dan menulis lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa. Langkah pertama adalah membuat suasana yang menyenangkan dan mendukung. Tempat untuk menulis dan membaca harus nyaman, cerah, dan penuh dengan berbagai buku dan alat tulis yang menarik. Buku-buku yang disediakan harus mencakup berbagai genre dan tingkat kesulitan sehingga setiap siswa dapat menemukan sesuatu yang menarik bagi mereka. Pendekatan inovatif dalam mengajar juga penting. Guru dapat menggunakan pendekatan interaktif seperti membaca cerita bersama, diskusi kelompok, dan permainan kata. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga dapat meningkatkan minat siswa, seperti menggunakan aplikasi membaca interaktif atau menulis blog kelas. Aktivitas ini tidak hanya membuat belajar lebih menyenangkan, tetapi juga membuat belajar lebih mudah.

Siswa dapat merasa lebih terlibat jika kegiatan baca tulis digabungkan dengan proyek nyata. Misalnya, mereka dapat menulis cerita mereka sendiri dan membacanya di depan kelas. Mereka juga dapat membuat majalah sekolah. Kegiatan ini memberi siswa kesempatan untuk melihat hasil kerja keras mereka dan merasakan kebanggaan atas apa yang mereka capai. Melibatkan orang tua dalam upaya ini juga penting. Sangat bermanfaat untuk merencanakan program baca bersama di rumah atau mengadakan acara membaca di sekolah di mana orang tua dapat berpartisipasi. Melibatkan orang tua dalam proses ini dapat membantu anak-anak merasa lebih nyaman dan memberikan contoh positif. Selain itu, memberikan pengakuan dan penghargaan dapat meningkatkan motivasi siswa.

Selain itu, guru harus menyusun strategi, evaluasi dan aktif mengamati perkembangan minat baca tulis siswa mereka dan mengubah pendekatan mereka sesuai dengan umpan balik dan hasil untuk memastikan bahwa semua siswa mendapatkan dukungan yang mereka butuhkan untuk mengembangkan keterampilan baca tulis mereka dengan baik. Metode yang menyeluruh dan berkelanjutan ini diharapkan dapat meningkatkan minat siswa dalam membaca dan menulis.

SIMPULAN

Sentra persiapan dalam pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah langkah penting dalam menumbuhkan minat anak dalam membaca dan menulis. Berbagai kegiatan yang ditawarkan oleh pusat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi anak melalui bermain dan belajar yang menyenangkan. Karena metode ini berkonsentrasi pada elemen literasi, numerasi, dan kognitif, anak-anak dapat mengeksplorasi, berinisiatif, dan mandiri. Sentra persiapan juga berhasil mempersiapkan anak-anak untuk jenjang pendidikan berikutnya dengan kegiatan yang kompleks, termasuk program transisi menuju sekolah dasar. Sentra persiapan tidak hanya mengajarkan anak-anak huruf dan angka, tetapi juga membantu mereka tumbuh dalam berbagai aspek kognitif, seperti kreativitas, memecahkan masalah, dan berpikir kritis. Di sini, mereka diberi kesempatan untuk berimajinasi, menyelidiki gagasan kreatif, dan menemukan berbagai solusi kreatif.

Dengan mengenal beragam jenis buku, memahami isi bacaan, menceritakan kembali, dan bahkan membuat cerita mereka sendiri dapat meningkatkan literasi mereka. Selain itu kemampuan numerasi anak juga dapat ditingkatkan melalui permainan edukatif yang menyenangkan yang mengajarkan konsep bilangan, operasi matematika dasar, berhitung, mengurutkan angka, dan menyelesaikan masalah sederhana. Diperlukan partisipasi orangtua untuk mengoptimalkan

DAFTAR PUSTAKA

- Alifah, M. J. N., Setyawan, P. F., Al Khusna, P. M., & Luzsanti, D. (2023). Menumbuhkan Minat Baca Anak Usia Dini melalui Media Pojok Baca di RA Sunan Giri dan KB Sunan Giri Desa Ngebruk. *Empowerment: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 3(1), 19-29.
- Dewi, R., & Wahyono, I. (2020). Implementasi Metode Sentra Persiapan dalam Mengembangkan Kecerdasan Verbal Linguistik Anak Usia Dini. *Jurnal Tarbiyatuna: Kajian Pendidikan Islam*, 4(1), 095-110.
- Fatmawati, E. (2020). Kerjasama orang tua dan guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. *IBTIDA'*, 1(2), 135-150.
- Hidayati, N. (2023). Pengenalan Kemampuan Membaca Awal Pada Anak Usia Dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 7(1), 1-14.
- Kinanti, N. A., & Zulkarnaen, Z. (2024). Optimalisasi Pembelajaran Baca Tulis melalui Sentra Persiapan pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 74-86.
- Kinanti, N. A., & Zulkarnaen, Z. (2024). Optimalisasi Pembelajaran Baca Tulis melalui Sentra Persiapan pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 74-86.
- Kusuma, T. C., Boeriswati, E., & Supena, A. (2023). Peran Guru dalam Meningkatkan Berpikir Kritis Anak Usia Dini. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 6(3), 413-420.
- Leny, L. (2022). Implementasi Model Pembelajaran BCCT (Beyond Centers And Circle Time) di TK Islam Al-Azhar BSD. *Edukids: Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 1-16.
- Maryati, M., Yulianingsih, Y., & Nurdiansah, N. (2022). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Sentra Persiapan Terhadap Perkembangan Berpikir Simbolik. *Ar-Raihanah: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 35-46.
- Nadia, E. M., & Pango, C. D. (2021). Pelaksanaan Kegiatan iTalk (Innovation Talk) untuk Pengembangan Pemikiran Kritis Pada Anak Usia Dini Melalui Budaya Literasi Membaca. *Society: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 59-67.
- Novia, A. P., & Mahyuddin, N. (2020). Pembelajaran Sentra dalam Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal Anak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1247-1255.

- Putra, R. (2023). Pola Pengasuhan Orang Tua dan Peran Guru dalam Pendidikan Awal Anak. *Al-Marsus: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 1-15.
- Sukmana, H., & Mulyanti, D. (2023). Manajemen Mutu Pendidikan di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal EBI*, 5(1), 16-20.
- Sutri, W., & Zulminiati, Z. (2020). Teknik pengembangan motorik halus anak usia dini di sentra persiapan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 2904-2912.
- Ulfa, M. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Sentra Persiapan dalam Mengembangkan Aspek Kognitif Anak Usia Dini di TK Amal Insani Yogyakarta. *AlBanna: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 70-84.
- Yulia, R., & Eliza, D. (2021). Pengembangan Literasi Bahasa Anak Usia Dini. *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 53-60.
- Iswantiningtyas, V., & Wulansari, W. (2019). Penanaman pendidikan karakter pada model pembelajaran BCCT (Beyond Centers and Circle Time). *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 110-116.
- Fitri, A. N., Steffani, C., & Afifah, S. (2022). Mengenal Model PAUD Beyond Centre and Circle Time (BCCT) untuk Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 4(2), 72-78.
- Hayati, N., & Choiri, U. D. W. (2021). Efektivitas Metode Pembelajaran Beyond Centers And Circle Time Untuk Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun. *Abata: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 39-53.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek). (2021). Panduan Pembelajaran Berbasis Sentra di Taman Kanak-kanak. Jakarta: Kemendikbud Ristek.
- Arifin, E., & Rahayu, A. A. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Beyond Center And Circle Time Dalam Pengembangan Kemampuan Membaca Permulaan Di Tk Islam Arrayaahiin Cikarang Barat. *El Banar: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(1), 19-26.
- Mustaqim, P. Y. P. A. H. Pengembangan Kreativitas Dalam Sentra Persiapan di TA-TK Al Azhar Syifa Budi Solo.
- Rahmawati, H., & Rohita, R. Strategi Pembelajaran Mengenalkan Keaksaraan Anak Kelompok B Dalam Model Pembelajaran Sentra Persiapan Di Tk Islam Al Fajar.